

**PENCIPTAAN TATA PANGGUNG PEMENTASAN NASKAH  
*JANJI KILISUCI* KARYA AGUS G BUDIANTO**

SKRIPSI



Oleh

Rama Reziansyah Alghadri  
NIM 1710907014

**PROGRAM STUDI S1 TEATER  
JURUSAN TEATER FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2023/2024**



**PENCIPTAAN TATA PANGGUNG PEMENTASAN NASKAH  
*JANJI KILISUCI* KARYA AGUS G BUDIANTO**

Skripsi  
untuk memenuhi salah satu syarat  
mencapai derajat Sarjana Strata Satu  
Program Studi S1 Teater



Oleh

Rama Reziansyah Alghadri  
NIM 1710907014

**PROGRAM STUDI S1 TEATER  
JURUSAN TEATER FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2023/2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir berjudul:

**PENCiptaan TATA PANGGUNG PEMENTASAN NASKAH *JANJI KILISUCI KARYA AGUS G BUDIANTO*** diajukan oleh Rama Reziansyah Alghadri, NIM 1710907014, Program Studi S-1 Seni Teater Jurusan Teater, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91251**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 29 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji



**Rano Sumarno, M.Sn.**

NIP 198003082006041001  
NIDN 0008038004

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



**Drs. Agus Prasetiva, M.Sn.**

NIP 196008131992031001  
NIDN 0008086303

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



**Nanang Arisona, M.Sn.**

NIP 196712122000031001  
NIDN 0012126712

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



**Mega Sheli Bastiani, M.Sn.**

NIP 199011182019032018  
NIDN 0018119008

Yogyakarta,

**08 - 07 - 24**

Ketua Program Studi Teater

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Dr. I Nyoman Gau Arsana, S.Sn., M.Hum.**

NIP 197111071998031002  
NIDN 0007117104



**Nanang Arisona, M.Sn.**

NIP 196712122000031001  
NIDN 0012126712

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rama Reziansyah Alghadri  
NIM : 1710907014  
Alamat : Kp. Kalibata RT 009/RW 008, Kelurahan  
Srengseng Sawah, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta  
Selatan  
Program Studi : S1 Teater  
No. Telpn : (+62) 857 8221 0525  
Email : [rama.reziansyah2208@gmail.com](mailto:rama.reziansyah2208@gmail.com)

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar ditulis sendiri dan tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga pendidikan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh oranglain/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam skripsi ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiat dari karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan karya penulis lain, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 Mei 2024

Rama Reziansyah Alghadri  
NIM 1710907014



**MOTTO**

*“Scientists can be wrong but they can't lie”*

(Yogyakarta, 29 Mei 2024)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala berkah rahmat serta hidayahnya saya diberi kelancaran, kesehatan, keselamatan, waktu yang baik, hari yang cerah dan segala energi baik yang menyertai perjalanan proses penciptaan saya. Tanpa anugerah dan campur tangan Allah SWT semua tidak bisa berjalan dengan lancar hingga pertunjukan Janji Kilisuci karya Agus G Budiarto dan karya tulis skripsi sebagai syarat kelulusan Sarjana S-1 di Jurusan Teater Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dapat saya selesaikan tanpa halangan sesuatu dari apapun yang berarti. Alhamdulillah.

Saya bersyukur banyak energi baik yang mendampingi dan memberikan saya secara khusus kekuatan dan keberanian untuk terus menghadapi tantangan dan tanggung jawab pada Tugas Akhir saya. Saya mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pikiran, perasaan, dan kehadiran baik fisik maupun doa untuk semua keluarga, sahabat, dosen pembimbing dan penguji dan semua teman-teman yang hadir untuk mengapresiasi terselenggaranya pertunjukan dan karya tulis skripsi ini. Semoga doa baik kembali kepada yang mendoakan. Walaupun jauh dari kesempurnaan, saya berharap pertunjukan dan karya tulis skripsi ini dapat membantu teman-teman yang akan mengambil konsentrasi tugas akhir penciptaan tata panggung pada periode selanjutnya.

Pada kesempatan ini, perkenankan saya untuk mengucapkan secara khusus rasa terimakasih saya kepada pihak-pihak yang membantu dalam proses ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua saya Bapak Sahroni HR dan Ibu Siti Maemunah yang sangat saya cintai yang selalu menerima dan mendukung apapun yang saya lakukan, tanpa mereka saya bukan apa-apa.
2. Dr. Irwandi, M.Sn. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Nanang Arisona, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Teater Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus Dosen Penguji Ahli
5. Bapak Rano Sumarno, M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan Teater Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Drs. Agus Prasetya, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I.
7. Ibu Mega Sheli Bastiani, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II.
8. Bapak Philipus Nugroho Hari Wibowo, M.Sn. sebagai Dosen Wali saya selama 7 tahun.

9. Seluruh dosen Jurusan Teater Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Terimakasih kepada kakak tercinta Kak Rani yang selalu menutupi kenakalan saya dan selalu merawat saya dalam keadaan baik dan buruk.
11. Terimakasih Elnani Yuliana yang selalu menemani apapun kondisinya.
12. Terimakasih Mas Gurit dan tim spiritual kediri yang sudah mendampingi kebutuhan spiritual pada pertunjukan ini.
13. Terimakasih Mas Bagas selaku pimpinan Sanggar Seni Kinanti Sekar atas segala dukungannya.
14. Terimakasih kepada Cherrysa dan seluruh keluarga besar atas segala bantuan dan kerjasama pada TA gabungan ini.
15. Terimakasih kepada Alex dan tim pertunjukan, peradeganan, kostum, make-up, musik dan terkhusus kepada Gelar, Rijal, Zee, Dias, Hamid, Rio, Baskoro, Stavocur, Togar, Ubot, Emur, dan Askal yang telah berproses bersama mewujudkan Penciptaan Tata Panggung Pementasan Naskah *Janji Kilisuci* karya Agus G Budianto selama hampir 4 bulan.

Penciptaan ini masih jauh dari kata sempurna, tetapi tanpa adanya dukungan dari orang-orang terdekat, penciptaan ini tidak akan bisa selesai. Semoga penciptaan ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang mau belajar dari kekurangan serta kelebihanannya.

Yogyakarta, 29 Mei 2024

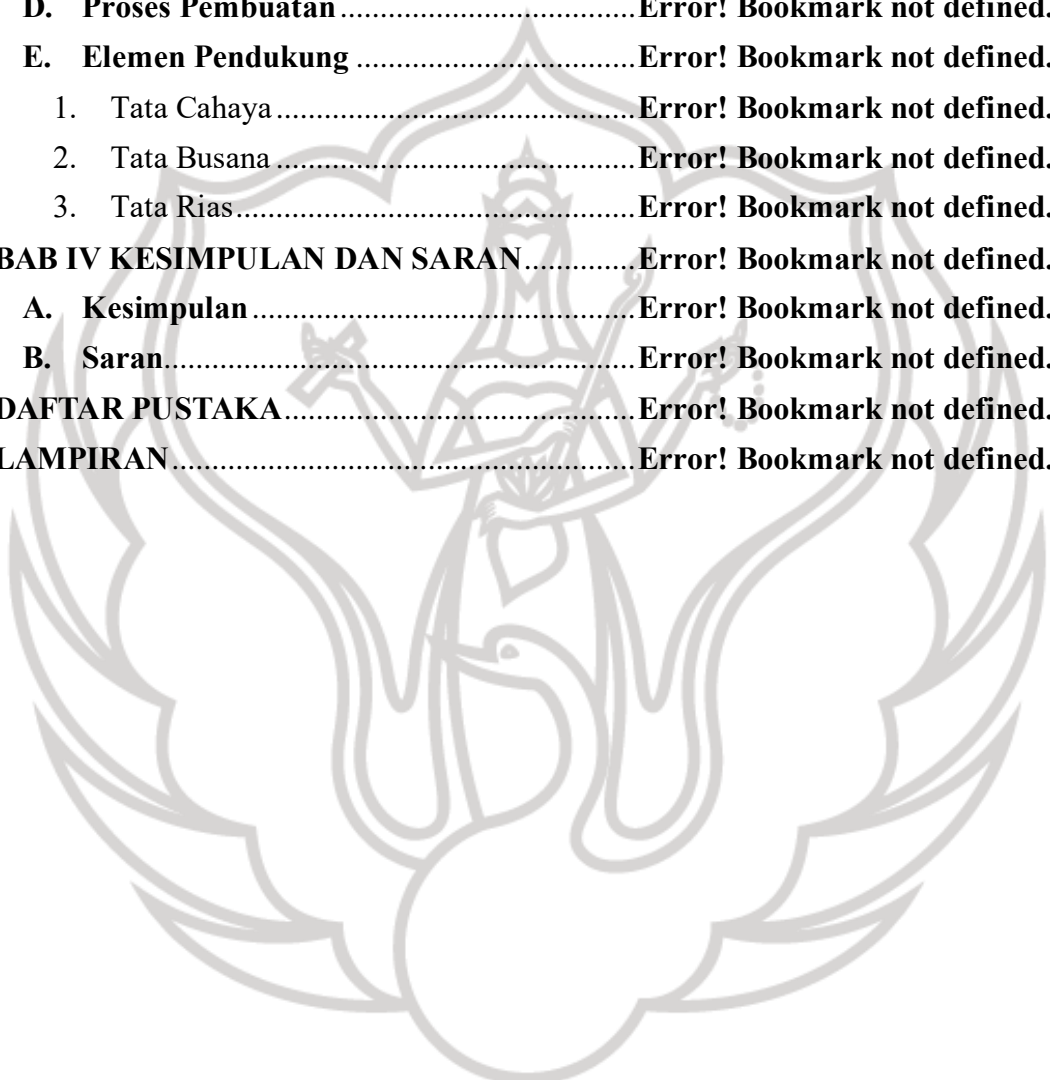
Rama Reziansyah Alghadri  
NIM 1710907014



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	1
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	ii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>INTISARI</b> .....	xiii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	15
<b>A. Latar Belakang</b> .....	15
<b>B. Rumusan Penciptaan</b> .....	19
<b>C. Tujuan Penciptaan</b> .....	19
<b>D. Tinjauan Karya</b> .....	20
1. Karya Terdahulu.....	20
2. Landasan Teori.....	23
<b>E. Metode Penciptaan</b> .....	25
<b>F. Sistematika Penulisan</b> .....	30
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>A. Analisis Naskah</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Biografi Penulis Naskah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Sinopsis Naskah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Plot.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Tema.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>B. Analisis Latar Cerita</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Latar Tempat.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Latar Waktu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Latar Suasana.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>C. Konsep Perancangan Tata Panggung</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>D. Rancangan Tata Panggung</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

1. Floor Plan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Pembuatan Sketsa.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III PROSES DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>A. Ruang Pertunjukan.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>B. Pemilihan Alat .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>C. Pemilihan Bahan .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>D. Proses Pembuatan.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>E. Elemen Pendukung .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Tata Cahaya .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Tata Busana .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Tata Rias.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



## DAFTAR GAMBAR

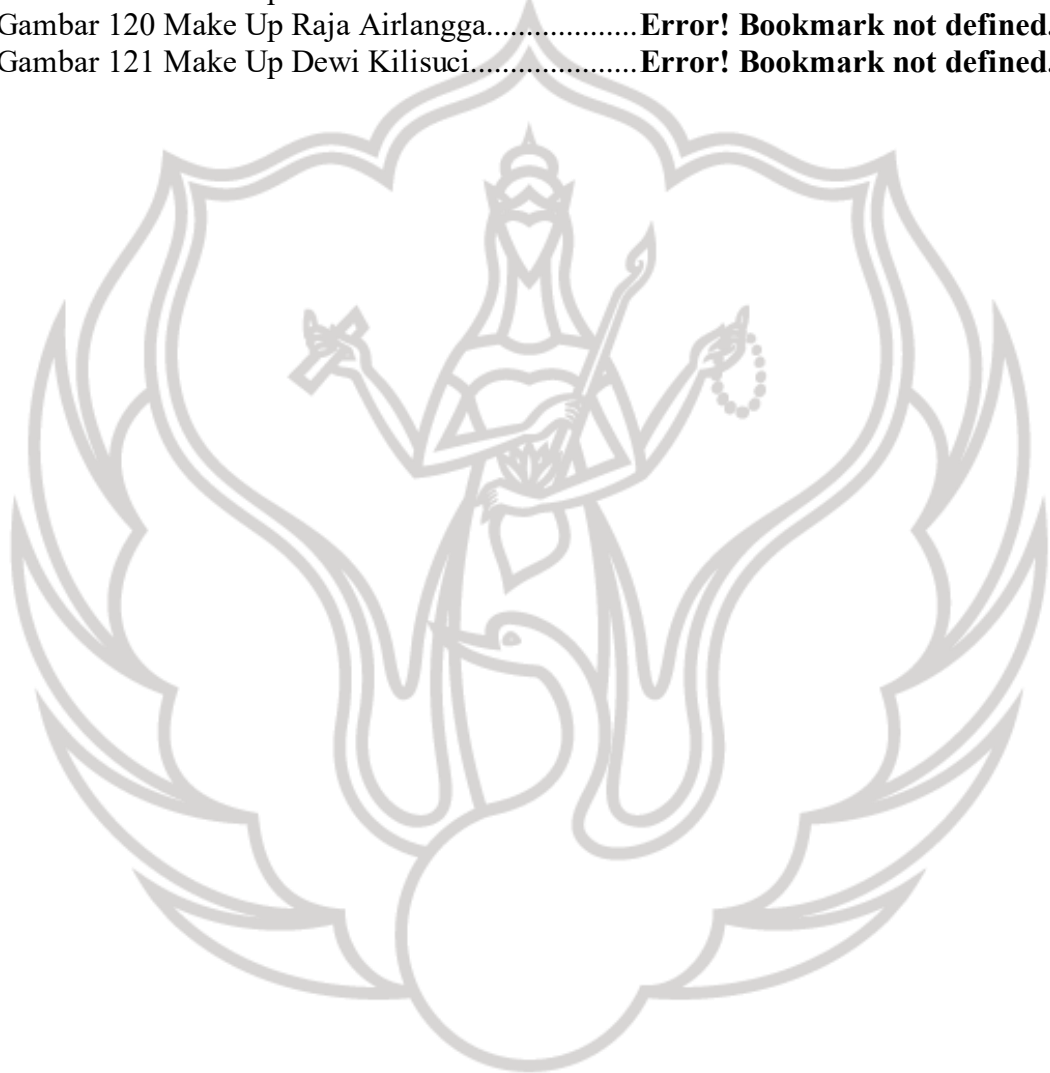
Gambar 1 Dokumentasi pementasan Dewi Kilisuci Legenda Gunung Kelud SMK 1 Kediri.....	20
Gambar 2 Pementasan Ketoprak Tobong.....	21
Gambar 3 SCALA de Yoann Bourgeois .....	22
Gambar 4 Bagan Metode Penciptaan Tata Panggung.....	29
Gambar 5 Gunung Kelud .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 6 Panggung Tapal Kuda .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 7 Rancangan Gambar Panggung Tapal Kuda.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 8 Palette Warna .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 9 Motif 1.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 10 Motif 2.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 11 Motif 3.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 12 Floor Plan atau Denah Penataan Panggung.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 13 Floor Plan Set Properti Adegan Opening.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 14 Floor Plan Set Properti Babak 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 15 Floor Plan Set Properti Babak 2 Adegan 1.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 16 Floor Plan Set Properti Babak 2 Adegan 2.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 17 Floor Plan Set Properti Babak 3 Adegan 1.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 18 Floor Plan Set Properti Babak 3 Adegan 2.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 19 Floor Plan Set Properti Babak 3 Adegan 3.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 20 Floor Plan Setting Babak 4&5.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 21 Sketsa Panggung Manual .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 22 Sketsa Digital Panggung Alternatif 1..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 23 Sketsa Digital Panggung Alternatif 2..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 24 Sketsa Digital Panggung Alternatif 3..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 25 Sketsa Digital Tempat tidur & Singgah Sana Raja ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 26 Sketsa Digital Meja Makan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 27 Sketsa Digital Gapura.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 28 Sketsa Digital Kursi Kubus.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 29 Sketsa Digital Pilar.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 30 Sketsa Digital Konstruksi Gunung.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 31 Pembagian Ruang Penonton dan Ruang Pementasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 32 Pembagian Ruang Penonton dan Ruang Pementasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

Gambar 33 Pemagian Ruang penonton dan Ruang Pementasan.	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 34 Alat-alat.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 35 Alat-alat.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 36 Alat Kompresor.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 37 Kuas dan cat.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 38 Bahan Triplek, Multiplek, dan Kayu Kaso.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 39 Bahan Kayu Jati Belanda.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 40 Bahan Spon hati.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 41 Bahan Engsel Sendok.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 42 Rincian ukuran Tempat tidur dan Singgahsana Raja	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 43 Tahap Pemasangan Kaki.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 44 Tahap Pemasangan Sandaran Tangan Singgahsana Raja.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 45 Bentuk Singgahsana Raja.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 46 Bentuk Kasur Putri.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 47 Hasil Akhir Kasur look 1.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 48 Hasil Akhir Kasur look 2.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 49 Hasil Akhir Kasur look 3.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 50 Hasil Akhir Singgahsana Raja.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 51 Rincian Ukuran Kursi Kubus.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 52 Tahap membuat kaki-kaki kursi kubus	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 53 Bentuk Kursi Kubus.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 54 Hasil Akhir Kursi Kubus.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 55 Hasil Akhir Kursi Kubus.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 56 Hasil Akhir Kursi Kubus.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 57 Rincian Ukuran Meja Makan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 58 Hasil Akhir Meja.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 59 Hasil Akhir Meja.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 60 Referensi Bentuk Gapura.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 61 Rincian Ukuran Gapura Tampak Depan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 62 Rincian Ukuran Gapura Tampak Belakang.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 63 Hasil Akhir Gapura.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 64 Referensi dan Sketsa Ulang Ukiran Pelinggih ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 65 Hasil Akhir Pelinggih.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 66 Rincian Ukuran Pilar.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 67 Hasil Akhir Pilar.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 68 Rincian Susunan Scaffolding.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 69 Peletakan Scaffolding tampak atas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 70 Tahap Pemasangan Bambu.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 71 Melapisi Kerangka dengan Kertas Semen.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

**defined.**

Gambar 72 Tahap Pembuatan Tekstur Gunung .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 73 Bentuk Gunung .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 74 Tahap Pengecatan Gunung .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 75 Hasil Akhir Gunung .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 76 Kembang Api Air Mancur.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 77 Kembang Api Red Flare.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 78 Percobaan Lava .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 79 Tahap Pengecatan Banner .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 80 Hasil Akhir Panggung .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 81 Hasil Akhir Pada Pementasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 82 Hasil Akhir Pada Pementasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 83 Hasil Akhir Pada Pementasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 84 Rancangan Plot Lampu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 85 Adegan Mimpi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 86 Babak 1 Adegan 1, Sehabis Banjir.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 87 Babak 1 Adegan 2, Memetik Bunga ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 88 Babak 2 Adegan 1, Meja Makan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 89 Babak 2 Adegan 2, Simbok Datang ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 90 Babak 2 Adegan 2, Transisi Babak 3 ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 91 Babak 3 Adegan 1, Pertemuan Lembu dan Mahesa Sura .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Gambar 92 Babak 3 Adegan 1, Pertempuran Lembu dan Mahesa Sura .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Gambar 93 Babak 3 Adegan 2, Dewi Kilisuci dahimpiri Dewe Laksmi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Gambar 94 Babak 4 Adegan 1, Pertempuran di depan raja dan Glitch .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Gambar 95 Babak 4 Adegan 1, Lembu Sura menuju Gunung Kelud.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Gambar 96 Babak 4 Adegan 2, Gunung Meletus...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 97 Ending .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 98 Babak 1 Adegan 2, Memetik Bunga ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 99 Babak 2 Adegan 1, Meja Makan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 100 Babak 3 Adegan 1, Pertempuran Lembu Sura .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>defined.</b>	
Gambar 101 Kostum Mahesa Sura .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 102 Kostum Lembu Sura.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 103 Kostum Prajurit 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 104 Kostum Abangda 1.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 105 Kostum Dayang 2.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 106 Dayang Penari .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 107 Kostum Simbok.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 108 Kostum Raja Airlangga.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 109 Kostum Dewi Laksmi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 110 Kostum Dewi Kilisuci 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

Gambar 111 Make Up Mahesa Sura .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 112 Perut Prosthetic Mahesa Sura.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 113 Make Up Lembu Sura .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 114 Make Up Prajurit 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 115 Make Up Prajurit 2.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 116 Make Up Dayang 2.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 117 Make Up Dayang 1.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 118 Make Up Simbok .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 119 Make Up Dewi Laksmi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 120 Make Up Raja Airlangga.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 121 Make Up Dewi Kilisuci.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



# PENCIPTAAN TATA PANGGUNG PEMENTASAN NASKAH *JANJI KILISUCI* KARYA AGUS G BUDIANTO

## INTISARI

Tata panggung merupakan elemen penting dalam pertunjukan teater yang memvisualisasikan ruang, waktu, dan suasana dari naskah ke pementasan. Fungsi utama tata panggung adalah menyampaikan gagasan dan makna kepada penonton melalui interpretasi visual, yang kemudian dikenal dengan istilah skenografi. Skenografi adalah seni interdisiplin yang melibatkan berbagai profesi seperti sutradara, skenografer, desainer kostum, *lighting designer*, dan make up artist.

Penelitian ini berfokus pada penciptaan tata panggung naskah *Janji Kilisuci* karya Agus G Budianto, yang mengisahkan tentang legenda Gunung Kelud. Naskah ini dipilih karena kompleksitas latarnya yang mampu menghantarkan peristiwa imajinasi penonton.

Penciptaan tata panggung mencakup penggunaan teknik set properti yang praktis, multifungsi, dan interaktif serta gunung yang dapat melebar dan meletus. Tujuan dari penelitian ini adalah memvisualisasikan gagasan penciptaan tata panggung dari naskah *Janji Kilisuci* ke atas panggung, sehingga tata panggung menjadi unsur penting dalam menghidupkan cerita dan meningkatkan pengalaman penonton.

*Kata Kunci: Tata Panggung, Estetika, Janji Kilisuci, Teknik Melipat*

## **The Creation of Stage Set Performance Script *Janji Kilisuci* by Agus G Budianto**

### **ABSTRACT**

Stage layout is an important element in theatrical performances that visualize space, time, and atmosphere from script to performance. The main function of the stage layout is to convey ideas and meanings to the audience through visual interpretation, which has come to be known as scenography. Scenography is an interdisciplinary art that involves various professions such as director, scenographer, costume designer, lighting designer, and makeup artist.

This research focuses on the creation of stage layout in the script *Janji Kilisuci* by Agus G Budianto, which tells about the legend of Mount Kelud. This script was chosen because of the complexity of the setting that is able to deliver the events of the audience's imagination.

The creation of stage layouts includes the use of practical, multifunctional, and interactive property set techniques as well as mountains that can expand and erupt. The purpose of this study is to visualize the idea of creating a stage layout from the script *Janji Kilisuci* onto the stage, so that the stage layout becomes an important element in bringing the story to life and improving the audience experience.

*Keywords: Stage Layout, Aesthetic, Janji Kilisuci, Folding Technique*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tata panggung menjadi salah satu elemen pokok dalam sebuah pertunjukan teater yang tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan ide pertunjukan. Dalam sebuah pementasan teater unsur ruang, waktu dan suasana divisualisasikan melalui penataan panggung. Penghantaran peristiwa kepada imajinasi penonton untuk mengungkap makna yang ada pada sebuah pementasan teater dan menjadi media penyampaian gagasan hasil analisis naskah merupakan fungsi dari penataan panggung (Riantiarno, 2011).

Dalam perkembangannya, tata panggung kemudian dikenal dengan istilah skenografi (Dewi & Koesoemadinata, 2012: 10). Skenografi adalah bagaimana kita membicarakan tentang ruang, menerjemahkan dan mengadaptasi ruang; menciptakan sugesti ruang dan menghubungkan ruang dengan dramatik waktu (Pamela Howard, 2002: 1). Hal menarik dari tata panggung atau skenografi adalah konsep interdisiplinnya. Menurut Dewi & Koesoemadinata (2012: 17) Skenografi merupakan karya seni interdisiplin yang melibatkan berbagai profesi, mulai dari sutradara, skenografer, desainer kostum, *lighting designer* hingga *make up artist*. Pada sebuah pementasan, beberapa unsur yang bersangkutan dengan interdisiplin diatas seperti dekorasi (*setting*), properti tangan (*hand property*), busana (*wardrobe*), rias (*makeup*),

dan cahaya (*Lighting*). Dekorasi (*setting*) adalah pemandangan latar belakang (*background*) tempat memainkan lakon. Istilah ini melingkupi perabot rumah, meja-kursi dan sebagainya, lukisan dan segala anasir yang memungkinkan memberikan perwatakan yang terdapat pada suatu lakon (RMA. Harymawan, 1988: 108). *Setting* merupakan salah satu unsur yang dapat mengidentifikasi latar tempat yang terdapat dalam sebuah naskah. Menurut Riantiarno (2011: 151) *hand property* adalah properti yang dibawa oleh pemain. Dalam hal ini properti tangan berarti alat atau benda tersendiri yang dipegang dan dipergunakan untuk aksesoris seorang tokoh atau keberlangsungan cerita. Busana adalah apa yang dikenakan oleh pemain dari rambut hingga kaki. Busana juga bisa menjadi ciri dari waktu, tempat, dan suasana, sekaligus menjelaskan karakter, dan sebagai pelengkap keutuhan karakter (Riantiarno, 2011). Busana (*wardrobe*) memiliki kesinambungan dengan properti sebab busana apa yang melekat dengan tubuh seorang tokoh dan properti apa yang dipegang oleh tokoh. Renati W. Rosari (2013: 270) mengatakan tata rias adalah mengubah wajah untuk menggambarkan karakter tokoh. Rias menjadi penting sebab dapat mengidentifikasi tokoh yang ada dalam cerita, baik dia tua, muda, atau bahkan tokoh fantasi sekalipun. Unsur-unsur diatas akan terlihat hidup dalam pementasan dengan sentuhan terakhir dari *lighting*. RMA. Harymawan (1988: 146) mengatakan ada beberapa fungsi atau tujuan dari *lighting* antara lain: 1) Menerangi dan menyinari pementasan dan aktor ; 2) Meningkatkan efek *lighting* alamiah ; 3) Membantu melukis dekor (*setting*) dalam menambah nilai warna sehingga tercapai

adanya sinar dan bayangan 4) Membantu permainan lakon dalam melambangkan maksudnya dan memperkuat kejiwaannya.

Pencipta memilih sumber penciptaan dari naskah *Janji Kilisuci* karya Agus G Budianto. Naskah ini menceritakan kisah tentang legenda Gunung Kelud yang terletak di Desa Sugih Waras, Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri. Pencipta memilih naskah ini karena kompleksitas sebuah latar yang ada pada cerita legenda selalu dapat menghantarkan peristiwa kepada imajinasi penontonnya. Menurut Susanto (2023) tata panggung secara visual dapat menggambarkan suasana atau keadaan suatu peristiwa, dimana peristiwa tersebut terjadi, dan kapan terjadinya peristiwa tersebut.

Naskah *Janji Kilisuci* karya Agus G Budianto berkisah tentang penghianatan yang dilakukan oleh Dewi Kilisuci. Dewi Kilisuci di kisahkan memiliki paras yang cantik, sehingga banyak laki-laki yang ingin melamarnya. Ayahnya yaitu Raja Airlangga memutuskan untuk mengadakan sayembara. Sayembara dilakukan dengan beradu kekuatan antar pesertanya hingga ada yang bertahan sampai akhir. Di akhir sayembara tersisalah dua orang kesatria yang bernama Mahesa Sura (berkepala kerbau) dan Lembu Sura (berkepala lembu). Dewi Kilisuci pun khawatir akan kondisi kerajaan karena dampak dari pertempuran kedua kesatria tersebut yang seperti bencana alam. Di lain sisi Dewi Kilisuci juga enggan jika harus dipinang oleh salah satu diantara kedua kesatria tersebut.

Alih-alih memberhentikan pertempurannya begitu saja, Dewi Kilisuci meminta kepada Raja Airlangga untuk menambahkan syarat kepada kedua

kesatria itu untuk dibuatkan sebuah sumur yang sangat dalam di atas Gunung dan harus selesai sebelum matahari terbit dengan harapan kedua kesatria itu akan menolak. Namun Mahesa Sura dan Lembu Sura menyanggupi dan segera bergegas menuju puncak gunung untuk menggali sumur. Dewi Kilisuci makin khawatir karena melihat kedua kesatria itu akan berhasil membuat sumur di atas Gunung, kemudian Dewi Kilisuci memiliki siasat untuk menggagalkan usaha kedua kesatria itu dan memerintahkan para prajuritnya untuk segera menutup sumur dengan batu dan pasir.

Mahesa Sura dan Lembu Sura yang menyadari hal itu langsung memberontak dan berusaha keluar dari sumur tersebut, namun usaha mereka sia-sia sampai akhirnya Mahesa Sura sudah tidak terdengar lagi suaranya dan Lembu Sura yang kesal karena di tipu oleh Dewi Kilisuci akhirnya mengucap sumpah serapah bahwa nanti akan datang pembalasan berkali-kali lipat. Kemudian Raja Airlangga memberi nama Gunung tersebut dengan nama Gunung Kelud.

Dari cerita di atas, pencipta kemudian menghadirkan tata panggung berupa gunung yang dapat meletus serta dapat melebar dan menciptakan bentuk set properti dengan menggunakan teknik *setting* melipat (*folding*). Teknik melipat (*folding*) sendiri merupakan teknik yang banyak digunakan dalam perabotan rumah tangga modern (*modern furniture*). Menurut Cindy Wijaya (2015) dengan menggunakan *furniture* yang dapat dilipat atau *folding furniture*, kebutuhan penghuni akan *furniture* dapat terpenuhi namun tidak mengganggu sirkulasi dan aktivitas penghuni, karena *furniture* tersebut dapat

dibuka ketika dibutuhkan, dan dapat dilipat ketika sedang tidak dibutuhkan. Pada pertunjukan teater, teknik melipat (*folding*) juga banyak digunakan pada *setting* untuk kebutuhan efisiensi ruang pementasan atau kebutuhan *spectacle*.

Tata panggung pementasan *Janji Kilisuci* yang nantinya pencipta ciptakan tidak hanya berfokus pada bagaimana sebuah penataan panggung dapat mendukung pertunjukan akan tetapi tata panggung yang nantinya pencipta ciptakan juga menjadi unsur penting dalam keberlangsungannya cerita dipementasan. Menurut A.A.M Djelantik (1999) estetika mencakup beberapa komponen dasar, yaitu, wujud atau rupa (*appearance*), bobot atau isi (*content, substance*), dan penampilan penyajian (*presentation*).

Selaras dengan ide di atas, maka fokus penciptaan ini untuk memvisualisasikan gagasan tentang penciptaan tata panggung dari naskah *Janji Kilisuci* karya Agus G Budianto ke atas panggung.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Bagaimana menciptakan Tata Panggung Dalam Pementasan Naskah *Janji Kilisuci* Karya Agus G Budianto?

## **C. Tujuan Penciptaan**

Menciptakan Tata panggung Dalam Pementasan Naskah *Janji Kilisuci* Karya Agus G Budianto.

## D. Tinjauan Karya

### 1. Karya Terdahulu

#### a. Pementasan Dewi Kilisuci Legenda Gunung Kelud



*Gambar 1 Dokumentasi pementasan Dewi Kilisuci Legenda Gunung Kelud SMK 1 Kediri (sumber:*

*<https://www.youtube.com/watch?v=jjPqflczObo>)*

Pementasan Dewi Kilisuci Legenda Gunung Kelud yang dipentaskan oleh SMK 1 Kediri dimana *setting* yang digunakan adalah Tonil bergambar motif. Dalam pementasan tersebut, latar dalam pementasan Dewi Kilisuci Legenda Gunung Kelud oleh SMK 1 Kediri belum dapat mengidentifikasi sebuah latar tempat yang dapat menjadi informasi sebuah pertunjukan teater. Dalam hal ini, pencipta ingin menghadirkan tata panggung yang dapat menghantarkan informasi latar tempat, kepada penonton. Dengan ini, pencipta mencoba untuk menciptakan Gunung Kelud ke atas panggung agar penonton dapat

memahami latar tempat sebuah peristiwa terjadi.

b. Pementasan Ketoprak Tobong



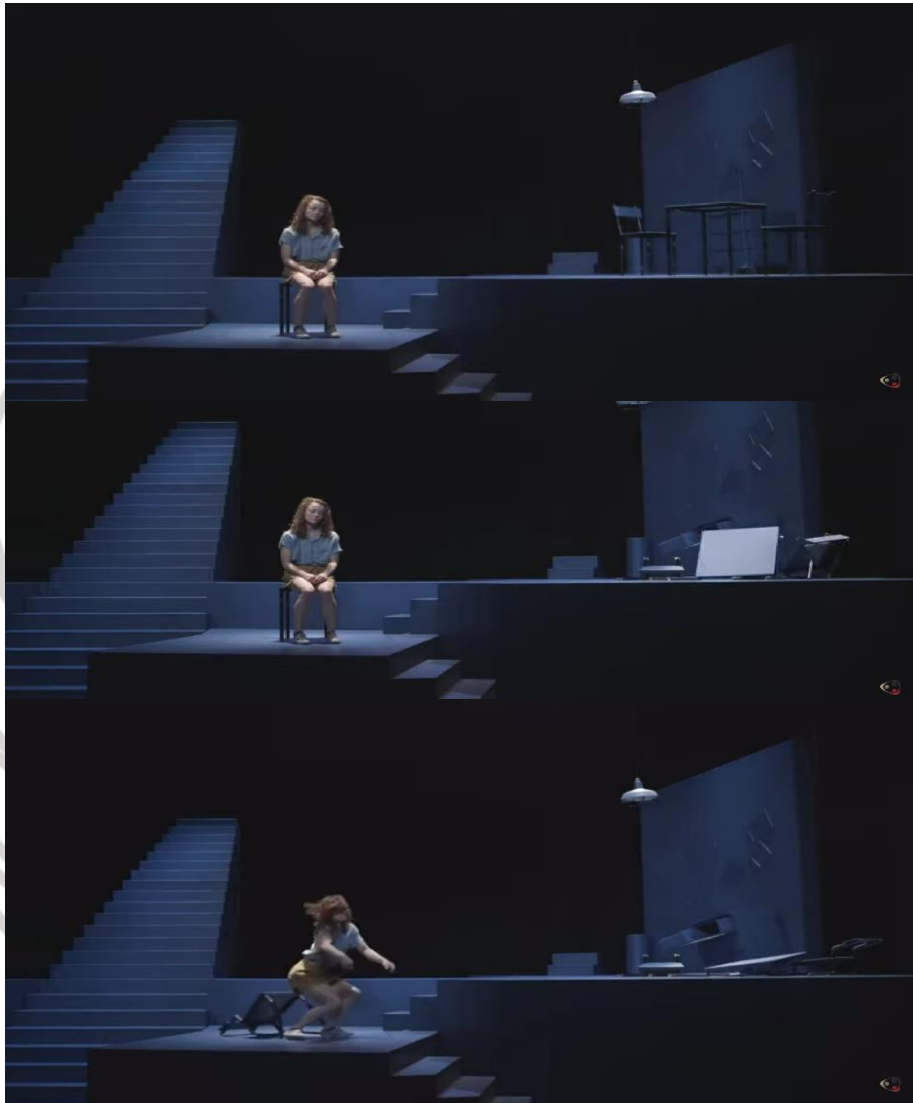
*Gambar 2 Pementasan Ketoprak Tobong*

*(sumber: <https://inibaru.id/amp/tradisinesia/ketoprak-tobong-kesenian-unik-dari-yogyakarta>)*

Gambar diatas merupakan sebuah pementasan Ketoprak Tobong Kelana Bhakti Budaya yang mana seperti pencipta ketahui bahwa ketoprak tobong menjadi salah satu pelopor adanya teknologi panggung. Selain Kelana Bhakti Budaya juga ada Ketoprak Siswo Budoyo sebagai pelopor teknologi panggung dalam pementasan tradisi. Seperti yang bisa dilihat dari gambar bahwa *setting* yang dihadirkan merupakan *furniture* yang umum ditemui dan latar belakang yang dihadirkan adalah *tonil* atau latar yang digambar diatas kain dan pencipta ketahui bahwa *tonil* tersebut akan berganti sesuai dengan adegan yang berlangsung. Hal ini menginspirasi pencipta untuk menciptakan tata panggung dalam pementasan Janji Kilisuci, yang nantinya pencipta akan menghadirkan *setting* yang memiliki

spirit tradisi yang sederhana namun hangat dan intens seperti Ketoprak Tobong tersebut.

c. SCALA de Yoann Bourgeois



*Gambar 3 SCALA de Yoann Bourgeois*

(sumber: [https://www.youtube.com/watch?v=fzrwyZ\\_f3w](https://www.youtube.com/watch?v=fzrwyZ_f3w))

Gambar di atas merupakan karya video dari seniman asal Prancis yang bernama Yoann Bourgeois. Video tersebut menunjukkan tata panggung yang



seimbang dari segi komposisi serta pewarnaan yang dihadirkan. Tata panggung dengan teknik *setting* melipat (*folding*) dalam video tersebut memberikan kesan yang berbeda, sebab teknik melipat (*folding*) yang dihadirkan bukan untuk kepraktisan dari sebuah *setting* melainkan hancurnya sebuah konstruksi *setting*. Dalam hal ini, pencipta berusaha untuk memberi kesan yang berbeda pula terhadap teknik melipat (*folding*) yang akan dihadirkan. Pencipta akan memberikan kesan dari sebuah objek yang memiliki bentuk lain dapat berubah menjadi objek lainnya.

Berpijak pada tinjauan karya di atas, pencipta mencoba untuk menciptakan tata panggung pementasan naskah *Janji Kilisuci* berbasis modern dengan teknik melipat (*folding*) dan juga gunung yang dapat melebar serta meletus, namun tetap memiliki spirit tradisi yang dapat dirasakan oleh penonton. Teknik melipat (*folding*) disini dimaksudkan kepada set properti yang ada di atas panggung seperti tempat tidur, kursi, meja makan dan sebagainya. Pencipta juga ingin menciptakan pakaian *visual* dari gunung yang nantinya pencipta hadirkan di atas panggung dan dapat dinikmati oleh penonton. Pencipta berharap nantinya penonton memiliki pengalaman baru terhadap apa yang pencipta ciptakan.

## 2. Landasan Teori

Landasan teori digunakan untuk mendukung penulisan karya sekaligus menjadi landasan dalam merancang tata panggung. Landasan teori dapat memperkuat gagasan pencipta yang ilmiah yang dapat menjadi acuan dalam penciptaan sebuah karya. Dalam Penciptaan Tata panggung Pementasan

Naskah *Janji Kilisuci* Karya Agus G Budianto pencipta menggunakan teori Estetika. Menurut Dra. Artini Kusmiati (2004) dalam Estetika merupakan sebuah kondisi yang berkaitan dengan sensasi keindahan yang dirasakan seseorang, namun keindahan itu akan dirasakan jika terjalin perpaduan harmonis dari elemen-elemen keindahan di dalam suatu objek.

Kusmiati, (2004) mengatakan , estetika dalam desain dan arsitektur di dasarkan pada elemen dan prinsip perancangan yang dibagi dalam 2 jenis yaitu Pembendaharaan Desain dan Elemen Pendukung. Elemen disain meliputi garis (*line*), bentuk (*shape*), ruang (*space*), warna (*color*), Tekstur (*texture*), nilai (*value*). Elemen Desain tersebut menjadi acuan utama bagi pencipta untuk menciptakan tata panggung dan demi mewujudkan tata panggung pementasan *Janji Kilisuci* karya Agus G. Budianto. Selain itu, pencipta akan memperkuat penciptaan tata panggung dengan teknik *setting* melipat (*folding*) yang sudah dijelaskan. Seperti pendapat Padmodarmaya (1988: 26) bahwa yang dimaksud teknik yaitu:

- a. Yang dimaksud dengan teknik disini adalah cara perlakuan atau cara pelaksanaan segala sesuatu yang berkenaan dengan benda-benda yang diperlakukan. Di sini juga mengandung pengertian menguasai cara kerja benda-benda yang diperlakukan itu.
- b. Teknik pentas kemudian berarti: “Cara perlakuan atau penguasaan cara kerja benda-benda yang diperlukan dalam hubungannya dengan pentas.
- c. Pelaksanaan tata pentas biasanya juga harus menguasai teknik pentas.

Mengkombinasikan kedua pendapat tersebut dapat menjadi pijakan utama pencipta dalam memulai Penciptaan Tata Panggung Pementasan *Janji Kilisuci* karya Agus G. Budiarto ini.

#### **E. Metode Penciptaan**

Metode penciptaan merupakan cara menciptakan sesuatu untuk mendapatkan hasil karya dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode adalah cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012). Penggarapan tata panggung Naskah "*Janji Kilisuci*" Karya Agus G Budiarto menggunakan metode sebagai berikut:

##### **a. Pemilihan Naskah Drama**

Pemilihan teks drama menjadi salah satu langkah sebuah proses pemahaman dalam suatu penciptaan. Menganalisis naskah drama menjadi langkah awal untuk menciptakan sebuah gagasan dalam sebuah Penciptaan Tata panggung Dengan Dalam Pementasan Naskah *Janji Kilisuci* Karya Agus G Budiarto.

##### **b. Analisis Naskah**

Penciptaan Tata panggung Dengan Dalam Pementasan Naskah *Janji Kilisuci* Karya Agus G Budiarto melakukan analisis dengan menggunakan teori analisis struktur dan tekstur George R. Kernodle. Kernodle dalam (Dewojati, 2010) mengatakan struktur dalam drama meliputi plot, karakter dan tema, sedangkan tekstur drama meliputi dialog, *mood*, dan *spectacle*.

Analisis ini digunakan sebagai pencipta untuk memahami data dan informasi dari naskah “*Janji Kilisuci*” Karya Agus G Budianto.

c. Menentukan konsep tata panggung

Setelah memahami naskah secara menyeluruh, kemudian pencipta menyusun konsep penciptaan tata panggung Fungsional. Menyusun konsep ini dibutuhkan agar dalam proses berkarya pencipta memiliki gambaran bentuk dan fungsi tata panggung yang mendukung seluruh elemen pertunjukan.

d. Membuat Sketsa / desain dan eksplorasi teknik melipat (*folding*)

Sketsa merupakan langkah selanjutnya untuk pencipta dapat memvisualisasikan ide dan gagasan pencipta dalam dua dimensi, baik di atas kertas maupun sketsa digital berbentuk tiga dimensi sambil menentukan ukuran asli dan perbandingan skalanya. Eksplorasi teknik disini dimaksudkan dari sketsa atau desain yang sudah pencipta buat maka teknik melipat (*folding*) dan menghadirkan gunung yang dimaksud juga akan pencipta desain agar mempermudah pencipta dalam proses pembuatan.

e. Membuat *prototype*

*Prototype* merupakan model, ataupun standar ukuran yang dibentuk berdasarkan suatu skema rancangan sistem. Hampir mirip dengan maket atau diorama tapi *prototype* disini dimaksudkan lebih kepada sistem bagaimana sebuah model atau rancangan bekerja.

f. Eksplorasi Bahan

Eksplorasi bahan dilakukan melalui berbagai percobaan dalam menciptakan sebuah bentuk. Eksplorasi bahan penting untuk pencipta lakukan, karena pencipta akan menggunakan bahan daur ulang, solid dan alami yang mana bahan tersebut memiliki bentuk serta tekstur yang bermacam macam seperti kertas semen, bambu, besi, kayu, dll. maka observasi bahan menjadi salah satu langkah penting guna mencari potensi artistik yang bisa di gali dari bahan-bahan tersebut. Mengenal sifat bahan juga menjadi langkah bagaimana nantinya pencipta memperlakukan bahan untuk menjadi sebuah bentuk yang diinginkan.

g. Proses penciptaan *setting* dan set properti

Proses penciptaan merupakan perwujudan dari sket dan *prototype* menjadi ukuran skala yang sebenarnya ke atas panggung. Proses penciptaan dilakukan berdasarkan sketsa atau *prototype* dengan menggunakan bahan yang sudah ditentukan.

h. Percobaan set properti

Tahap ini dilakukan guna menggali potensi penataan panggung agar dapat dilihat dari komposisi bentuk *setting* dan ruang yang dihadirkan untuk pertunjukan. Tahap ini juga dilakukan guna mencari kemungkinan-kemungkinan terjadinya kerusakan bentuk set properti atau kegagalan teknis lainnya.

i. Penyelesaian

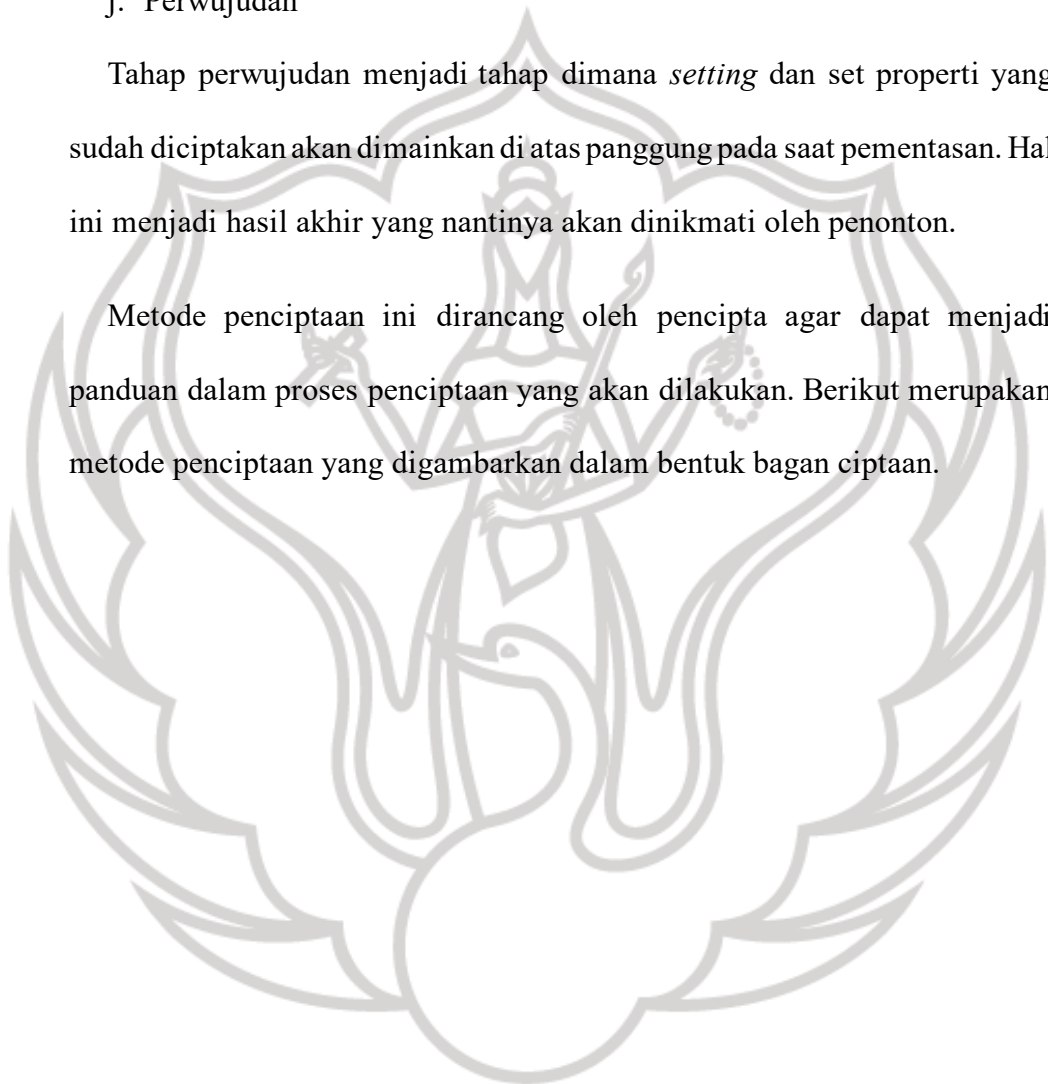
Tahap ini menjadi tahap akhir untuk metode pencipta dimana semua hasil

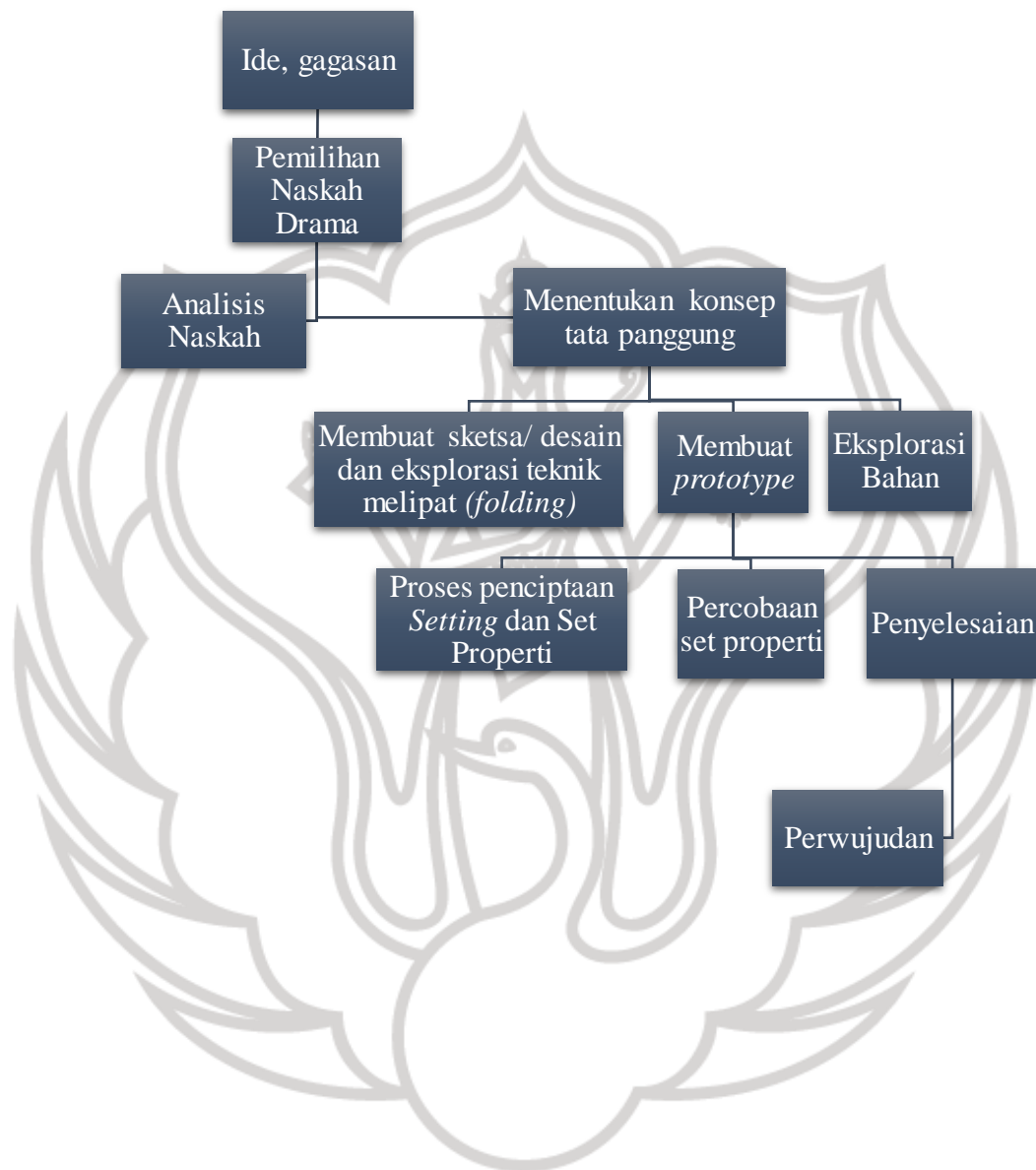
analisis, konsep hingga percobaan telah selesai dan menjadi hasil *final* dalam menciptakan tata panggung. Memberikan sentuhan terakhir seperti pewarnaan, pemberian motif, dan tekstur masuk kedalam tahap ini guna menyelesaikan objek yang ingin dihadirkan.

j. Perwujudan

Tahap perwujudan menjadi tahap dimana *setting* dan set properti yang sudah diciptakan akan dimainkan di atas panggung pada saat pementasan. Hal ini menjadi hasil akhir yang nantinya akan dinikmati oleh penonton.

Metode penciptaan ini dirancang oleh pencipta agar dapat menjadi panduan dalam proses penciptaan yang akan dilakukan. Berikut merupakan metode penciptaan yang digambarkan dalam bentuk bagan ciptaan.





Gambar 4 Bagan Metode Penciptaan Tata Panggung  
(sumber: Pencipta)

## **F. Sistematika Penulisan**

Pencipta membagi sistematika penulisan kedalam beberapa BAB.

1. BAB I PENDAHULUAN : Pemaparan latar belakang penciptaan, rumusan penciptaan, tujuan penciptaan, tinjauan karya, landasan teori, metode penciptaan.
2. BAB II KONSEP PENCIPTAAN : Penjelasan tentang analisis Naskah "*Janji Kilisuci*" Karya Agus G Budianto , menjelaskan tentang konsep perancangan tata panggung, dan rancangan tata panggung.
3. BAB III PROSES PENCIPTAAN : Pembahasan tentang ruang pertunjukan, pemilihan alat, pemilihan bahan, dan proses pembuatan.
4. BAB IV PENUTUP : Bab terakhir yang memuat kesimpulan, dan saran dari Penciptaan Tata Panggung Pementasan Naskah *Janji Kilisuci* Karya Agus G Budianto.